

BAB IV

HASIL PAPARAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan data yang ada di lapangan yang sebelumnya telah penulis dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan berbagai narasumber. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang penulis lakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Sebelum membahas tentang metode guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah, peneliti perlu membahas mengenai alasan dalam penggunaan suatu metode pada pembelajaran PAI. Setiap metode pembelajaran selalu memiliki kelebihan maupun kelemahannya masing-masing. Di luar kelemahan yang dimiliki, tentu terdapat alasan tersendiri dalam penggunaannya.

Hal ini seperti yang diutarakan oleh Bapak Misbahul Munir selaku guru PAI di SMAN I Kedungwaru Tulungagung mengenai alasan menggunakan metode pembelajaran, Beliau menuturkan:

Dalam setiap melakukan pembelajaran saya selalu menggunakan metode-metode tertentu sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Jika tidak menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi saya akan kesulitan. Akan tetapi selain itu saya juga harus mengetahui kondisi siswa, bagaimana efek yang akan terjadi jika saya menerapkan metode tertentu.¹

¹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Begitu juga Bu Istiqomah sebagai sebagai guru PAI di SMAN 1

Kedungwaru Tulungagung menuturkan:

Ya alasan saya menggunakan metode pembelajaran karena supaya pembelajaran itu dapat berjalan dengan efektif, sesuai dengan silabus, sesuai dengan KD yang diharapkan. Jadi intinya itu alasan saya menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penyampaian materi pelajaran.²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya Guru harus selalu aktif dalam memilih metode pembelajaran. Dikarenakan daya tampung siswa atau daya serap siswa sangatlah berbeda, siswa satu dengan siswa yang lainnya tentunya ada perbedaan tidak semuanya bisa dikatakan sama rata. Di sini tuntutan guru dalam memilih metode pembelajaran supaya siswa dapat menyerap semua materi pelajaran secara sempurna dan bisa dikatakan pembelajaran yang berhasil. Bapak Misbahul Munir menuturkan mengenai pentingnya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran tertentu demi terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai:

Metode pembelajaran sangatlah penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode pelajaran kurang tepat dengan kata lain siswa kurang tertarik dengan proses belajarnya. Sebenarnya tidak ada mata pelajaran yang dibenci siswa, Cuma metode pembelajaran yang kurang menarik oleh siswa. Jika siswa sudah senang/ nyaman dengan metode pelajaran yang dibawakan oleh guru maka siswa akan mudah untuk menerima pelajaran dengan baik. Kita bisa menggabungkan metode-metode yang lain. Dengan metode satu tidak jalan maka dari itu guru bisa menggunakan 3 metode sekaligus seperti metode ceramah, metode diskusi, metode resitasi.³

² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

³ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Bu Istiqomah juga menuturkan tentang pentingnya pemilihan metode pembelajaran sebagai berikut:

Dalam pemilihan metode pembelajaran Ya kita sesuaikan dengan KD nya, indikatornya seperti apa, sehingga pembelajaran- pembelajaran itu bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kita tidak bisa menggunakan satu metode saja ya mas karena itu akan kaku. Metode dibuat bervariasi dan dimodifikasi agar anak-anak tidak bosan. Walaupun di RPP sudah kita tuliskan metodenya tetapi terkadang harus kita modifikasi ketika kita lihat suasana di dalam kelas. Jadi misalnya tahun ini saya mengajar di kelas 11 menurut RPP saya, saya menggunakan metode A, tahun berikutnya bisa jadi saya menggunakan metode B. kenapa begitu, saya belajar dari tahun kemarin. Misal saya ajar dengan metode seperti ini tapi mungkin responnya anak- anak mungkin tidak maksimal. Jadi memang rill pastinya di kelas itu memang terkadang tidak sama persis dengan apa yang kita tulis di RPP. Itu kondisi rill. Kalau kita mau idealis ya yang adapada RPP itu saya apa adanya ini, tapi kenyataannya di jam pertama saya bisa menggunakan RPP saya, tapi di jam terakhir saya bisa jadi ini kurang efektif. Ya jadi penyesuaiannya karena kita membuat RPP kita kan tidak melihan kondisi anak. Kita kan membuat RPP nya di awal dan anak- anak yang kita hadapi berganti- ganti setiap tahun. Bukan kita keluar dari RPP tapi kita hanya memvariasikan saja metode yang ada di RPP dengan metode lain agar pembelajaran menjadi efektif.⁴

Selain itu pentingnya pemilihan metode yang tepat untuk mempermudah siswa memahami pelajaran, pemilihan metode juga bermaksud untuk mendorong semangat dan meningkatkan hasil belajar para siswa.

Bapak Misbahul Munir menuturkan mengenai penggunaan metode pembelajaran pada pelajaran PAI akan lebih mudah dipahami oleh siswa:

Menurut saya, suatu metode perlu diperhatikan dengan baik dalam pemilihan dan penggunaannya saat pembelajaran. Metode pembelajaran berguna untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru. Pemilihan maupun penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan. Karena suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru pintar dalam memilih dan menggunakan suatu metode yang disesuaikan dengan materi serta

⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

kondisi para siswanya, tidak asal pakai saja. Dan kemenarikan dari suatu metode pembelajaran ditentukan oleh kreativitas dari guru itu sendiri, agar tidak bersifat monoton dan membosankan bagi siswa serta materi yang disampaikan tidak kemana-mana. oleh karena itu dalam pembelajaran harus ada metode yang jelas dan terencana dengan baik serta materi yang saya jelaskan tidak kemana-mana.⁵

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Istiqomah yang menjelaskan bahwa:

Memang metode dibuat, dirancang untuk siswa supaya pelajaran PAI itu bisa dipahami atau diterima siswa dengan baik. Artinya begini, pelajaran PAI itu terkadang menjadi tidak penting, Itu satu kondisi rill. Karena pelajaran PAI merupakan pelajaran kehidupan sehari-hari. Anak- anak bisa mendapatkan di rumah seperti madrasah diniyah, TPQ dan lain sebagainya. Cuma bagaimana kita menyampaikannya, sebenarnya pelajaran PAI sekedar untuk ilmu kehidupan sehari-hari. Kalau pendidikan di lembaga pendidikan umum kita perlu ulangan harian sedangkan untuk pendidikan agama lebih ke prakteknya untuk sehari-hari. Harusnya metode yang saya tentukan dalam RPP itu harusnya supaya anak- anak itu tertarik belajarnya. Supaya anak- anak itu paling tidak malas belajarnya. Tidak *boring* sama pelajaran PAI. Tidak menyepelekan dan menganggap pelajaran PAI itu penting.⁶

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang pas, siswa akan menerima materi pelajaran dengan baik sehingga siswa bisa menunjukkan hasil belajarnya. Hal tersebut dituturkan oleh Bapak Misbahul Munir yaitu:

Menggunakan metode yang pas sangatlah bagus karena siswa akan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru. siswa akan lebih merasa nyaman dan kalau ada tugas maka siswa akan lebih mudah untuk mengerjakan soal pelajaran tersebut.⁷

⁵ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁷ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Akan tetapi meskipun sudah menggunakan metode yang pas untuk melihat hasil belajar siswa tidak mudah. Begitu juga Bu Istiqomah menuturkan sebagai berikut:

Begitu ya mas, jadi hasil itu ada 3 yang diharapkan. (1) Kognitif (2) psikomotorik (3) afektif. Sebenarnya tidak mudah untuk melihat hasil dari semua metode yang diterapkan. Kecuali kognitif dan psikomotorik sedangkan afektif itu sulit. Hasil kognitif ya mudah selama anak mengerti berarti ulangnya bagus berarti indikatornya bisa memahami, metodenya jalan. Untuk psikomotorik jika anak suruh praktek bisa, berarti metodenya jalan. Nah untuk melihat hasil afektif itu sulit karena melihat dari sikap siswa itu sendiri. Lah untuk melihatnya itu dari mana, ternyata sulit.⁸

Dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung seorang guru menyusun sendiri bahan pembelajaran, dengan menyusun sendiri materi akan lebih mudah untuk di arahkan. Bu Istiqomah menuturkan:

Iya mas, saya menyusun sendiri bahan materi pembelajaran. Terus saya tambah penunjangnya yaitu buku paket. Karena kita sudah menggunakan system SKS.⁹

Begitupun juga dengan Bapak Misbahul Munir, beliau menuturkan:

Sebenarnya sudah dari kementrian agama tapi untuk perangkat pembelajaran masih saya susun sendiri. perangkat pembelajaran itu dari kreatifitas guru. guru menyampaikan materi tambahan yang berkaitan dengan materi yang sudah ada, untuk menyesuaikan alokasi waktu agar lebih terarah.¹⁰

Karena SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung merupakan sekolah unggulan yang ada di Tulungagung dan memiliki rata- rata siswa yang cerdas.

⁸ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

¹⁰ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Dengan demikian dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran siswa tidak kesulitan dan jarang sekali siswa mengeluh.

Bu Istiqomah menuturkan sebagai berikut:

Tidak ada yang mengeluh mas, siswa bisa menyesuaikan dengan yang saya berikan. meskipun ada yang mengeluh tetapi mereka mengerjakan tugas dengan baik, jauh lebih baik dari apa yang saya harapkan.¹¹

Begitupun Bapak Misbahul Munir menuturkan:

Tidak pernah. Apapun metode yang digunakan Insya Allah anak bisa mengadaptasi dengan baik. Hanya yang menggunakan tanda kutip lebih sulit untuk menerima materi pelajaran.¹²

Meskipun SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung merupakan sekolah unggulan yang ada di Tulungagung, waktu pembelajaran PAI sangat terbatas yaitu satu minggu sekali. Banyak guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena pelajaran PAI itu sangat panjang materinya dengan waktu yang minim. dengan demikian guru harus pintar-pintar memanfaatkan waktu yang pendek itu dengan baik. Guru harus pintar- pintar bagaimana materi yang di ajarkan hari ini dapat tersampaikan semuanya. yaitu caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Bu Istiqomah menuturkan tentang kurangnya alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI, beliau menuturkan:

Sebenarnya sudah maksimal mas, tetapi masih kurang. Materi pelajaran PAI itu sangat banyak dan panjang mas. jadi dalam penyampaianya akan lama. tinggal kitanya saja yang bisa mengatur waktu itu. dengan waktu yang sangat singkat itu gimana kita bisa menyampaikan semua materi pelajaran. ya dengan menggunakan metode pembelajaran yang

¹¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

¹² Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

tepat mas, metode yang tepat dan cepat untuk menyampaikan materi dan mudah untuk dipahami oleh anak- anak.¹³

Begitupun juga yang di tuturkan Bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Untuk alokasi waktu itu sangat pendek, pengetahuan agama tidak cukup hanya materi saja, tetapi juga praktiknya. Seperti praktek Budi Pekerti, prakter Sholat dan lain-lain. Tujuan pembelajaran PAI di sekolahan tidak hanya materi saja yang dikuasai tetapi materi dikuasai dalam bentuk praktek sehari- hari.¹⁴

Dengan alokasi waktu yang sangat pendek tersebut guru bisa mengefektifkan metode pembelajaran dengan maksimal agar metode itu tidak memakan banyak waktu sehingga materi pelajaran bisa tersampaikan semuanya dengan maksimal.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Ya kita berusaha mengefektifkan metode dengan maksimal. Supaya metode itu kita sesuaikan dan tidak memakan banyak waktu. Cuma sekali lagi untuk materi praktek itu sangat kurang.¹⁵

Untuk penyampaian metode pembelajaran agar maksimal melihat alokasi waktu yang singkat Bapak Misbahul Munir juga menuturkan:

Kita sampaikan dulu materinya, KD nya kepada anak-anak dengan metode ceramah agar anak-anak bisa mempunyai gambaran tentang pelajaran hari ini. Kemudian saya sampaikan dengan metode diskusi. Nah dengan metode diskusi anak-anak akan aktif bertanya dan menyampaikan pendapat serta menjawab pertanyaan. Setelah anak-anak selesai berdiskusi dan masih ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada saya. Setelah itu saya menggunakan metode resitasi untuk mengevaluasi hasil belajarnya hari ini dengan memberikan pekerjaan rumah (PR). Dengan menggunakan metode itu saya rasa tepat dan cepat,

¹³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

¹⁴ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

¹⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

karena materi pelajaran bisa tersampaikan semua dan siswa dengan mudah memahami materi pelajaran.¹⁶

Jadi intinya itu jika seorang guru PAI mendapatkan jatah alokasi waktu yang sedikit maka seorang guru tersebut harus mampu memanfaatkan waktunya itu dengan sebaik mungkin. Dengan waktu yang sangat sedikit guru juga harus bisa menjelaskan semua materi pelajaran dengan baik caranya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

1. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Salah satu bentuk upaya seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode dasar yang digunakan sebelum menggunakan metode lain. Karena metode ini dapat digunakan kapan pun, bisa memakai alat bantu atau tanpa alat bantu (alat peraga atau media pembelajaran). Setiap orang dapat menggunakan metode ceramah untuk pembelajaran karena metode ini sangat mudah digunakan. Metode ini tidak membutuhkan prosedur yang rumit. Guru cukup berbicara di depan kelas terkait materi pelajaran. Dengan adanya metode ceramah guru bisa menyampaikan maksud dan inti-inti dari materi yang diajarkan hari ini sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan, agar anak-anak mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan nantinya. Metode ceramah juga merupakan metode

¹⁶ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran PAI dengan waktu yang sedikit guru di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung rata-rata menggunakan metode ceramah. Karena metode ceramah merupakan metode dasar yang berguna untuk penguatan, persepsi, dan memotivasi siswa agar semangat belajarnya.

Bu Istiqomah menuturkan tentang alasan memilih menggunakan metode ceramah:

Ya memang harus ada untuk metode ceramah dalam setiap pembelajaran. Metode ceramah diperlukan untuk penguatan dalam diskusi, untuk persepsi, untuk memotivasi. Itu semua masih memerlukan metode ceramah. Walaupun penggunaan metode ceramah tidak bisa panjang yang penting itu kita sudah bisa mengarahkan anak-anak untuk di kemanakan materi tersebut. metode ceramah bisa kita gunakan di awal pelajaran, bisa disisipkan di tengah pelajaran, dan di akhir pelajaran sebagai penguatan bagi siswa.¹⁷

Selain untuk penguatan dan memotivasi siswa, metode ceramah juga metode yang sangat mudah di gunakan dari pada metode yang lain. Bapak Misbahul Munir menuturkan bahwa:

Menggunakan metode ceramah lebih mudah dari pada metode yang lain karena metode ceramah tidaak usah membuat atau mempersiapkan alat peraga.¹⁸

Jadi intinya penggunaan metode ceramah itu berguna untuk memotivasi, untuk member penguatan kepada siswa serta penggunaanya tidak memerlukan persiapan yang banyak. Dan dengan metode ceramah seorang guru tidak perlu repot-repot mempersiapkan alat peraga dalam

¹⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

pembelajaran, cukup hanya paham dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.

Menurut saya, metode mengajar yang paling populer adalah metode ceramah. Metode ini paling banyak digunakan dan hampir bisa dipastikan setiap guru pernah menggunakan, atau bahkan selalu menggunakan metode ini. Metode ceramah sangat tepat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep penting, mengajar kelas yang miskin fasilitas, mengajar kelas yang besar, dan lain-lain. Metode ceramah tergolong metode yang paling mudah. Guru hanya berbicara atau menjelaskan materi pelajaran, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian memberikan respon, atau menjawab pertanyaan pancingan dari guru sebagai variasi. Dengan menggunakan metode ceramah materi pelajaran PAI akan tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa jika penyampaianya itu tidak membosankan.

Bu Istiqomah menuturkan pendapatnya sebagai berikut:

Tergantung mas, kalau ceramahnya panjang anak- anak paham tapi bosan. Kalau kita tidak menggunakan metode ceramah sama sekali maka anak-anak tidak bisa menangkap dari materi itu. seumpama diskusi jika tidak ada metode ceramah anak-anak tidak akan tahu benarnya yang mana sih, tidak ada benang merahnya dari hasil diskusi itu. Dengan menggunakan metode ceramah menurut saya hasilnya itu bisa sampai ke anak. Karena anak-anak juga harus disentuh dengan kata- kata dari gurunya. Jadi metode ceramah di perlukan walaupun tidak seratus persen metode ceramah saja. Jika seratus persen metode ceramah saja maka siswa akan bosan dan siswa akan sulit memahami materi pelajaran.¹⁹

Bapak Misbahul Munir juga menuturkan:

Ya anak-anak lebih mudah dengan menggunakan metode ceramah untuk memahami pelajaran PAI. Karena saya bisa menyampaikan inti-inti dari materi pelajaran PAI dengan baik sebelum menggunakan metode yang lainnya. Metode ceramah merupakan metode yang harus ada di setiap pelajaran karena metode ceramah bisa memahamkan atau member arahan kepada anak-anak sebelum menggunakan metode yang lainnya.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

²⁰ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Jadi inti dari pemaparan di atas yaitu bahwa menggunakan metode ceramah akan memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran. Karena dengan metode ceramah guru bisa menyampaikan inti-inti dari materi pelajaran dengan baik. Akan tetapi jika guru menggunakan metode ceramah dengan durasi panjang tanpa ada variasi dari metode lain maka anak-anak akan merasa bosan.

Gambar 4.1
Pembelajaran Dengan Metode Ceramah



Selanjutnya dalam proses upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran PAI tentu ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Pertama dengan persiapan, guru memerlukan persiapan yang matang sebelum penyajian maupun pelaksanaannya dalam kelas. Di antaranya dengan melakukan perumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mempelajari materi yang akan disampaikan. Itu semua dimaksudkan agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Hal tersebut dituturkan oleh bapak Misbahul Munir yaitu:

Hal yang harus dipersiapkan dahulu dalam menggunakan metode ceramah yaitu perangkat pembelajaran harus jelas dan guru harus paham dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan paham materi pelajaran yang akan disampaikan guru tidak akan merasa kebingungan, jadi proses pembelajaran akan lebih mudah untuk dijalankan dan hasil belajar yang diinginkan akan tercapai.²¹

Akan tetapi jika guru tidak mengkonsep dahulu materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa maka materi yang disampaikan akan kepanjangan dan keluar dari apa yang sudah direncanakan di RPP.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Emmm begini ya mas, biasanya itu kita mempersiapkan terlebih dahulu bahannya, sebagaimana yang sudah kita rencanakan di RPP. Kita siapkan bahan supaya ceramah kita itu tidak keluar dari apa yang sudah kita rencanakan. Bahannya itu kita konsep sedemikian rupa sebelum kita sampaikan ke anak-anak. Karena kadang kalau orang sudah ngomong, kalau tidak terkonsep biasanya kepanjangan dan kemana-mana.²²

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa faktor kebiasaan baik dari guru atau pun siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah lebih mudah digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran terutama pelajaran PAI.

²¹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

²² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Hal tersebut dituturkan oleh bapak Misbahul Munir yaitu:

Metode ceramah lebih mudah dari pada metode yang lain karena metode ceramah tidak perlu mempersiapkan alat peraga atau yang lainnya, cukup dengan memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa.²³

Maka dari itu metode ceramah masih sering digunakan dalam setiap guru menyampaikan pelajaran. Karena metode ceramah tidak perlu mempersiapkan alat peraga atau alat yang lainnya. Metode ceramah juga bisa menjadi sebuah jembatan yang baik antara guru dan siswa. Dengan menggunakan metode ceramah guru bisa berkomunikasi secara langsung dengan siswa dengan bahasa lisan, supaya siswa itu punya ikatan yang kuat dengan guru.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Kita bisa berkomunikasi secara langsung dengan anak- anak dengan bahasa lisan. Dimana bahasa lisan itu tetap digunakan supaya anak-anak itu punya ikatan yang kuat dengan guru. Karena guru itu bukan sekedar pembelajar artinya dia bukan seorang yang mentransfer ilmu pengetahuan tetapi punya tugas untuk mendidik. Mendidik itu adalah bagaimana ikatan yang kuat antara guru dengan anak sehingga tidak terkesan hanya mentransformasi ilmu saja. jadi metode ceramah adalah bahasa komunikasi antara seorang guru dan anak dalam konsep mendidik.

Menurut Eka Tribuana Kusuma Wardhany selaku siswa kelas sepuluh mengatakan tentang ikatan antara guru dengan siswa sebagai berikut:

Begini kak, saya lebih suka kalau guru itu bisa menjelaskan dahulu materi pelajaran dari pada datang langsung menyuruh mengerjakan soal- soal. Dengan memberikan penjelasan dahulu mengenai materi yang akan di ajarkan akan mempermudah saya untuk belajar, karena

²³ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

jika ada materi yang saya rasa belum paham saya bisa menanyakannya.²⁴

Dari pernyataan siswa tadi bisa saya simpulkan bahwa metode ceramah itu sangat penting untuk digunakan oleh guru. Dengan adanya metode ceramah guru bisa melakukan interaksi kepada siswa ketika ada siswa yang belum paham. Jika guru tiba-tiba datang dan diam kemudian langsung menyuruh siswa mengerjakan soal- soal maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajarnya.

Penggunaan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini kadang membosankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan ketrampilan tertentu. Dalam setiap metode pembelajaran pasti akan ada yang namanya kendala dalam penggunaannya, seperti halnya kendala dalam menggunakan metode ceramah. Bapak Misbahul Munir memaparkan sebagai berikut:

Kadang anak-anak dalam suatu waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) akan cepat jenuh dan bosan. Anak-anak cenderung hanya mendengarkan saja tidak mau mencatat materi-materi pelajaran yang penting, sehingga anak mudah lupa dengan materi yang disampaikan.²⁵

Begitu juga dengan Bu Istiqomah selaku menuturkan bahwa:

Emmm, untuk kendala dari metode ceramah. Kalau materi yang disampaikan tidak dikonsep dengan baik maka anak- anak akan ngantuk dan membosankan. Karena kemampuan anak untuk menerima dan mendengarkan terbatas.²⁶

²⁴ Wawancara dengan siswa SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung kelas sepuluh, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

²⁵ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

²⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Jadi jika pembelajaran dengan metode ceramah akan cepat membuat anak bosan kalau tidak dikonsepsi terlebih dahulu karena kemampuan anak untuk menerima dan mendengarkan sangat terbatas. Di dalam sebuah kekurangan dalam menggunakan metode pembelajaran pasti seseorang guru bisa mengatasi kekurangan tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi kekurangan tersebut guru bisa menyuruh siswa untuk merangkum atau menulis inti- inti atau kata- kata yang penting dari guru disampaikan. Dan di akhir pelajaran guru akan mengecek dari tulisan siswa.

Bapak Misbahul Munir memaparkan sebagai berikut:

Biasanya anak-anak harus menulis sekiranya materi itu penting. Di akhir pelajaran saya akan melihat hasil tulisan atau ringkasan tersebut. Jika tidak diberi ringkasan anak-anak akan cepat lupa. Maka dari itu tulisan/ ringkasan itu merupakan sebuah pengingat materi untuk hari ini. Dan saya akan memberikan kesempatan untuk anak-anak bertanya maupun saya menanyakan kembali kepada anak-anak beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi hari ini, agar saya bisa mengetahui apakah anak-anak sudah memahami materi yang telah saya sampaikan tadi.²⁷

Sebelum mengajar menggunakan metode ceramah guru harus menyiapkan strategi dimana guru harus ceramah atau tidak. Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Untuk mengatasi kekurangan dari metode ceramah, pertama kita buat konsep sebelum mengajar, yang kedua kita juga harus menyiapkan strategi dimana kita harus ceramah dan dimana kita tidak harus menggunakan metode ceramah. Jadi didalam suatu pembelajaran tatap muka itu harus divariasikan supaya tidak didominasi oleh metode ceramah.²⁸

²⁷ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

²⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada siswa. Agar siswa lebih efektif dalam proses belajar mengajar maka siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan berpikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalarannya secara sistematis. Hasil belajar yang didapatkan dari penggunaan metode ceramah adalah siswa akan mampu lebih mudah memahami inti-inti dari penyampaian materi tersebut. Karena guru akan menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari materi yang disampaikan guru. Dengan melihat catatan dari siswa guru bisa menyimpulkan bahwa siswa sudah paham. Kalau pun belum paham guru berharap anak sudah mengerti garis besar dari materi yang disampaikan lewat catatan itu.

Hal tersebut dituturkan oleh bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Anak-anak mampu meringkas materi dalam bentuk tulisan. Dengan melihat tulisan dari anak-anak saya bisa menentukan hasil dari belajarnya hari ini. Semakin banyak ringkasan atau tulisan yang dicatat saya bisa menyimpulkan anak-anak sudah paham dengan materi pelajaran yang saya sampaikan.²⁹

²⁹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 23 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Sedangkan menurut Bu Istiqomah mengenai hasil belajar dari penggunaan metode ceramah adalah:

Hasil dari metode ceramah itu, satu sebagai motivasi. Ya jadi anak itu bisa memahami sebenarnya yang dimaksud dari KD itu apa. jadi anak akan menangkap dan memahami isi dari materi pelajaran, karena anak ketika membaca sendiri itu kadang- kadang persepsinya anak. Ketika guru guru menjelaskan maka anak akan lebih mudah memahami sebenarnya KD ini mau dibawa kemana. Yang kedua memang metode ceramah itu diperlukan untuk menentukan hasil belajar anak. Metode ceramah diperlukan untuk menyentuh anak lewat bahasa lisan. menurut saya metode ceramah adalah metode utama tetapi harus di variasi, kalau satu- satunya metode maka hasil belajarnya akan tidak bagus, tetapi kalau di variasi maka hasilnya akan maksimal. Tetapi kalau pembelajaran tanpa ceramah sama sekali maka ikatan tidak ada. ikatan yang baik antara guru dengan siswa. kalau seperti itu guru bisa seperti robot yang sebenarnya bisa digantikan oleh internet. Makanya kenapa setiap pembelajaran itu metode ceramah masih digunakan menjadi metode utama untuk menentukan hasil belajar siswa.³⁰

Jadi intinya itu metode ceramah bisa menentukan hasil belajar siswa.

Dengan metode ceramah guru bisa memberikan motivasi belajar, guru bisa memehamkan maksud dari KD itu seperti apa ke siswa. Dengan demikian jika siswa sudah termotivasi dan siswa bisa memahami KD yang sudah ada. Siswa otomatis akan mendapatkan hasil belajar yang bagus. siswa akan dapat mengerjakan soal-soal ulangan yang diberikan guru dengan maksimal tanpa kesulitan. Dengan begitu sudah di pastikan nilai ulangan siswa akan bagus.

³⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 24 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

2. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Di dalam kehidupan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, diskusi banyak digunakan sebagai salah satu cara untuk memecahkan masalah dan telah menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karena itu metode ini di pandang penting dikembangkan oleh guru di sekolah. Dengan menggunakan metode diskusi guru berharap agar siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara membahas dan memecahkan masalah tertentu. selain itu metode diskusi sangat tepat di gunakan disaat materi yang di sampaikan guru banyak. Dengan menggunakan metode diskusi waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi tidak lama, karena materi pelajaran PAI sangat banyak.

Bapak Misbahul Munir menuturkan bahwa:

Metode diskusi itu jelas untuk menyampaikan materi cepat. Karena waktu yang singkat dan materi yang banyak, maka dengan menggunakan metode diskusi saya rasa sangat tepat.³¹

Dengan menggunakan metode diskusi siswa diharapkan dapat saling berinteraksi dengan teman-temannya, bisa saling tukar pikiran dan dapat memunculkan ide-ide baru mengenai materi pelajaran yang di diskusikannya.

³¹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Emmm, sebenarnya hampir 70% dari KD yang ada itu kita menggunakan metode diskusi. Karena metode diskusi itu agar terjadi interaksi antara anak-anak, saling tukar pikiran. Dan dengan menggunakan metode diskusi ini anak-anak diharapkan dapat menemukan ide-ide baru. Di sini guru tugasnya hanya memberikan draf untuk di diskusikan. Jadi sebelumnya itu ditentukan dulu materi apa yang harus di diskusikan. Dari draf besar ini diharapkan dengan diskusi itu bisa menemukan ide- ide baru, sehingga di situ nanti kemudian akan di presentasikan di hadapan kelas. Kalau sudah begitu, kalau beberapa kelompok ini sudah maju bisa ditemukan ide- ide baru, sehingga disitu nanti kemudian bisa kita ambil kesimpulan dalam KD ini. kesimpulan nanti kita dapat dari ide anak- anak yang baru itu sehingga apa materi yang ada itu akan lebih kaya.³²

Selanjutnya dalam penggunaan metode diskusi pada pembelajaran PAI tentu ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan, pertama dengan persiapan. Melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI, Guru memerlukan persiapan yang matang sebelum penyajian maupun pelaksanaannya dalam kelas. Di antaranya dengan melakukan perumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mempersiapkan alat maupun media pembelajaran yang mungkin diperlukan, menentukan topik yang akan dibahas bahkan mengatur tempat duduk masing-masing kelompok. Itu semua dimaksudkan agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam hal ini akan dikemukakan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam persiapan mengajar. Sebagai persiapan dalam pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran PAI, guru merumuskan tujuan pembelajaran, kemudian merumuskan permasalahan dengan jelas dan

³² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

ringkas, mempertimbangkan karakteristik masing-masing anak, menyiapkan kerangka diskusi, menyiapkan fasilitas diskusi.

Hal itu selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, mengenai persiapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan metode diskusi:

Berkaitan mengenai persiapan dalam penggunaan metode diskusi yang saya lakukan pertama merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dengan melihat karakteristik masing-masing anak lalu menyiapkan atau merumuskan aspek-aspek masalah; menuliskan garis besar bahan diskusi; alokasi waktu; penyusunan tempat; menentukan aturan atau prosedur berjalannya diskusi dan yang terakhir menyiapkan alat-alat yang diperlukan, menggandakan bahan diskusi.³³

Hal itu senada dengan yang dituturkan oleh bapak Misbahul Munir mengenai persiapan mengajar dalam penggunaan metode diskusi, yaitu:

Iya mas, dalam persiapan penggunaan metode diskusi yang bisa dilakukan merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam diskusi, menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan saat diskusi, menentukan aspek-aspek masalah dalam diskusi, menentukan aturan main diskusi.³⁴

Dalam pembelajaran PAI, memang tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Untuk lebih membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran haruslah ada variasi metode yang digunakan oleh guru.

Hal itu sesuai yang dituturkan oleh Ibu Istiqomah sebagai berikut:

Mata pelajaran PAI berisi dari kumpulan 5 mata pelajaran agama, seperti Fiqh, Aqidah, Akhlak, SKI, al-Qur'an hadits. Tidak hanya berisi materi yang pasti-pasti saja mas. Oleh karena itu misal untuk

³³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

³⁴ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

mengajar fiqih tentang bab haji, itu agar anak dapat dengan mudah memahami materi yang berisi tentang pengertian haji, tentang tata cara haji dan lain sebagainya itu memerlukan suatu metode yang cocok untuk materi tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode diskusi agar anak dapat mengembangkan dan mudah memahami materi.³⁵

Selanjutnya Bapak Misbahul Munir, juga menambahkan mengenai persiapan mengajar dengan menggunakan metode diskusi yaitu:

Metode diskusi dalam suatu pembelajaran merupakan suatu metode yang mana para siswa diberikan masalah atau materi lalu mereka memecahkan bersama-sama secara kelompok dengan masing-masing kelompoknya dan kesimpulannya nanti itu dianggap sebagai suatu hasil dari diskusi tersebut. sehingga persiapan yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar ialah dengan menentukan materi atau masalah yang akan dibahas yang harus disesuaikan dengan kondisi maupun kemampuan siswa-siswanya serta merumuskan tujuan yang hendak dicapai setelah menerima pelajaran.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa dalam memilih maupun menggunakan suatu metode pembelajaran, guru harus mengetahui mengenai tujuan pembelajaran baik tujuan yang secara khusus dan tujuan yang utama serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat efektif dan tidak menyimpang dari tujuan pengajaran tersebut.

Pernyataan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu Istiqomah sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran siswa harus dalam keadaan siap untuk mengikutinya. Karena itu merupakan salah satu hal yang menjadi faktor berhasilnya suatu pembelajaran tersebut dan juga mempengaruhi pula hasil belajar siswa itu sendiri. Jika anak-anak tidak siap untuk mengikuti metode pembelajaran yang telah dirancang

³⁵ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

³⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

sebelumnya, saya harus tanggap untuk mengubah cara mengajar saya agar anak-anak benar-benar dapat memahami sepenuhnya materi yang saya ajarkan.³⁷

Di dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan kondisi yang sering berubah-ubah. Ketika menentukan metode pembelajaran salah satu faktor ini juga perlu diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran dapat dilakukan seefektif mungkin. Siswa harus menjadi perhatian utama dalam pembelajaran termasuk kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi ada tidaknya motivasi, keadaan siswa serta suasana kelas yang mendukung tidaknya untuk proses pembelajaran, dan juga termasuk dari segi kemampuan peserta didik untuk melaksanakan segala kegiatan pembelajaran tersebut. Jadi sebelum memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran disini metode diskusi maka guru harus selalu memperhatikan dulu kondisi dan kemampuan peserta didiknya.

Sarana dan prasarana yang ada disekolah juga sangat membantu guru dalam mempersiapkan penggunaan metode diskusi, sebagaimana yang dituturkannya oleh Ibu Istiqomah sebagai berikut:

Dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode pembelajaran perlu didukung ataupun ditunjang adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang di pilihpun harus sesuai dengan karakteristik metode mengajar yang akan digunakan mas. Misalnya dengan ditunjang adanya perpustakaan, kelas rapi dan bersih, Lembar Kerja Siswa maupun sarana dan prasarana yang lain.³⁸

³⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

³⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Guru dalam memberikan tugas-tugas tidak hanya dikerjakan dalam kelas saja, tetapi guru juga bisa mengajak siswa-siswanya mengerjakan di luar kelas seperti misalnya di perpustakaan, mushola maupun tempat-tempat lain. Itu dengan tujuan memberikan suasana yang baru dan menyenangkan bagi para peserta didik agar tidak jenuh karena hanya belajar di dalam kelas saja.

Hal itu senada dengan yang dituturkan oleh Bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Saat proses pembelajaran, saya tidak selalu mengajar anak-anak hanya di dalam kelas saja. Namun juga terkadang mengajak mereka untuk keluar dari kelas, mencari buku atau referensi di perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang telah saya berikan. Kadang juga di halaman sekolah, itu dimaksudkan agar membuat suasana baru bagi anak-anak dan tidak membuat jenuh mereka. Kadang anak-anak saya suruh untuk ke kementerian agama Tulungagung untuk melakukan wawancara mengenai materi yang akan didiskusikan.³⁹

Mengenai persiapan yang dapat dilakukan guru ketika akan menggunakan metode diskusi, peneliti melakukan penggalan data dengan guru PAI dan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Sebelum menggunakan metode diskusi, guru PAI di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung menetapkan bentuk metode diskusi seperti apa yang akan digunakan, menentukan materi apa yang akan dipelajari saat itu, sedikit pemberian motivasi dan gambaran mengenai yang akan dipelajari saat itu. Sehingga siswa tidak bingung dan antusias dalam

³⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

mengikuti pelajaran dan mengerjakan semua tugas yang akan diberikan oleh guru kepada mereka.

Penjelasan tersebut diperkuat seperti yang dituturkan oleh Ibu Istiqomah sebagai berikut:

Sebelum metode diskusi saya berikan kepada anak-anak, terlebih dahulu saya menentukan bentuk-bentuk diskusi apa yang akan digunakan dan menjelaskan peraturan-peraturan selama proses pelaksanaan diskusi berlangsung. Sehingga dalam penerapannya bisa dilakukan secara maksimal dan siswapun tidak akan bingung terkait apa yang akan dilakukan ketika diskusi berlangsung, sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada mereka dan dapat memecahkan masalah yang sedang dibahas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴⁰

Berdasarkan beberapa data di atas, dengan metode diskusi maka siswa tidak perlu mendengarkan banyak ceramah dari guru. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Guru hanya sedikit memberikan penjelasan di awal mengenai materi dan pengarahan mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Materi yang diberikan pun tidak terlalu banyak karena dibagi menjadi beberapa kelompok dan dikerjakan atau dimusyawarahkan secara bersama-sama. Sehingga siswa tidak begitu mengalami kesulitan dalam mengerjakan.

⁴⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Gambar 4.2
Pembelajaran Dengan Metode Diskusi



Selanjutnya dalam metode diskusi, pengorganisasian merupakan hal yang penting juga dalam penggunaan metode diskusi. Tujuannya adalah sebagai tindak lanjut dari perencanaan dimana dalam penggunaan metode diskusi seorang guru PAI harus membuat sebuah tujuan yang jelas dan tidak hanya dalam bentuk rancangan saja. akan tetapi sudah merupakan alat atau sarana yang siap pakai dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pengorganisasian dalam metode diskusi sangat banyak bergantung kepada pandangan penataan dalam menyusun unsur-unsur yang relevan dengan tujuan-tujuan dan kemampuan serta ketrampilan. guru untuk meramu bagian-bagian yang dapat menjamin kelangsungan belajar secara efektif dan efisien dengan adanya metode diskusi tersebut.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Misbahul Munir memaparkan akan pentingnya pengorganisasian metode diskusi dalam pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut :

Suatu metode tidak akan berjalan jika tanpa manajemen, dan dalam manajemen ini ada sebuah fungsi yaitu pengorganisasian yang berguna untuk merinci lebih lanjut apa yang telah direncanakan.

Dalam hal ini guru harus lebih cermat dalam menentukan langkah-langkahnya dan harus pandai memilah dan memilih apakah langkah kita sudah sesuai dengan tujuan materi atau belum. Selain itu, guru juga harus memperhatikan karakter siswanya.⁴¹

Senada dengan penuturan Ibu Istiqomah, beliau menjelaskan mengenai pentingnya adanya manajemen yang baik sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi :

Penggunaan metode diskusi sering saya lakukan saat pembelajaran PAI. Metode ini saya gunakan dengan tujuan untuk melatih siswa dalam memahami dan mendalami materi PAI. Metode diskusi juga sangat efektif dan efisien, tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama asal guru memiliki manajemen yang baik sebelum pembelajaran maupun saat pembelajaran berlangsung.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode diskusi bukan hanya sebuah metode yang dilakukan tanpa manajemen yang jelas. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk memberikan pertimbangan yang baik tentang apa yang akan dilakukan dalam kelas untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada dasarnya penggunaan metode diskusi diaplikasikan untuk mendorong siswa agar berpikir kritis, mengekspresikan argumennya secara bebas, mengembangkan pemikirannya untuk memecahkan masalah yang diberikan secara bersama-sama, mengambil satu jawaban dari berbagai macam jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama, dan membiasakan siswa untuk mendengar dan menghargai pendapat orang lain meskipun pendapat yang lain berbeda dengan pendapat

⁴¹ Wawancara dengan Guru PAI, Bapak Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁴² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

sendiri. Intinya membiasakan siswa untuk lebih bersikap toleran terhadap sesama.

Pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran PAI agar metode tersebut dapat berjalan efektif dan membawa pengaruh positif pada saat proses pembelajaran PAI. Menurut Bapak Misbahul Munir menuturkan bahwa hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Langkah awal yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan metode diskusi ialah pada penekanan ketepatan, selanjutnya pada kecepatan dan pada akhirnya siswa mampu memahami materi pembelajaran PAI dengan tepat. Metode diskusi harus sering dilakukan, karena dengan begitu siswa akan memperoleh materi yang tidak sedikit serta melekat dan tidak membosankan. Metode diskusi harus dilaksanakan semenarik mungkin, serta diiringi dengan berbagai variasi. Sehingga dapat menambah dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Yang terpenting lagi diskusi harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi para siswanya.⁴³

Selain itu Ibu Istiqomah juga mengutarakan bagaimana pelaksanaan metode diskusi itu, yaitu:

Pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran PAI haruslah diatur terlebih dahulu dengan adanya beberapa aturan saat diskusi berlangsung atau dalam istilah lain adanya manajemen dari guru yang akan mengajar dan yang akan menggunakan metode diskusi sebagai metode pembelajarannya. Itu dimaksudkan agar para siswa nantinya merasa nyaman dan enjoy saat mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang sedang disampaikan.⁴⁴

Beberapa hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Saat observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PAI

⁴³ Wawancara dengan Guru PAI, Misbahul Munir, tanggal 25 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁴⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

membuat nyaman siswa, serta mendapatkan perhatian lebih dari siswa, siswa terlihat sangat senang dan menikmati setiap proses pembelajarannya, dan hampir semua siswa konsentrasi pada materi PAI yang sedang disampaikan oleh guru PAI.⁴⁵

Hal itu diperkuat pula dari hasil wawancara peneliti dengan saudara Eka Tribuana Kusuma Wardhany selaku siswa kelas 10 mengenai metode diskusi, yaitu:

Iya kak, guru sering dalam menggunakan metode diskusi seperti ini. Dan saya merasa sangat senang dengan metode diskusi ini. Karena cepat selesai dalam mengerjakan tugas, dengan dikerjakan bersama-sama.⁴⁶

Senada dengan yang diutarakan oleh siswa kelas 10 saudara Dani Rahmat Putra, yaitu:

Saya sangat senang jika saat diajar dengan diskusi seperti ini. Enaknya lebih cepat paham dan jika ada tugas bisa dikerjakan dengan musyawarah bareng teman-teman satu kelompok, sehingga lebih cepat terselesaikan kak.⁴⁷

Hasil observasi peneliti mengenai proses pelaksanaan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PAI ialah pertama, guru memberikan sedikit penjelasan atau mengemukakan masalah yang akan didiskusikan, kemudian pembentukan kelompok diskusi serta memilih langsung untuk yang bertugas melaporkan hasil diskusi, Lalu memberikan tugas kepada masing-masing kelompok yang pada saat itu dibagi menjadi 5 kelompok. Materi yang saat

⁴⁵ Observasi saat Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, Tanggal 25 April 2018

⁴⁶ Wawancara dengan Siswi kelas 10, Adik Eka Tribuana Kusuma Wardhany, Tanggal 25 April 2018

⁴⁷ Wawancara dengan Siswi kelas 10, Adik Dani Rahmat Putra, Tanggal 25 April 2018

itu dipelajari pada saat observasi yaitu bab mengenai Haji. Selama proses pengerjaan guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain dengan tujuan menjaga ketertiban dan memberikan dorongan maupun bantuan agar semua siswa dapat aktif dan diskusi berjalan dengan lancar, jika pengerjaan telah selesai maka kelompok yang bertugas maju kedepan untuk membacakan hasil pengerjaan mereka. Saat teman mereka membaca dan menjelaskan di depan kelas, pendengar yang lain diberi tugas untuk mencatat satu pertanyaan sekaligus jawabannya di lembaran kertas yang berbeda. Itu dimaksudkan agar semua siswa ikut aktif dan otak mereka tetap bekerja untuk berpikir tidak hanya berlaku sebagai pendengar yang monoton saja. Hal itu juga membuat siswa lebih konsentrasi untuk mencari pertanyaan dan jawaban. Dan itu juga sebagai tugas individu selain adanya tugas kelompok.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas tentang bagaimana proses pelaksanaan metode diskusi yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru PAI. Mereka saling mendukung jika dengan adanya suatu manajemen ketika akan menggunakan suatu metode pembelajaran dapat menyempurnakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Selanjutnya pada tahap terakhir dalam penggunaan metode diskusi ialah tahap penutup. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pelaksanaan diskusi saat tahap penutup siswa diberikan

kesempatan oleh guru untuk menyampaikan hasil diskusinya. lalu guru memberikan kesempatan untuk audien mencatat maupun menanggapi dari penyampaian hasil diskusi dari kelompok yang maju ke depan. lalu guru memberikan kesimpulan hasil diskusi yang telah disampaikan oleh masing-masing perwakilan kelompok.⁴⁸

Berdasarkan paparan yang dijelaskan peneliti di atas, untuk melihat bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru PAI. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Istiqomah sebagai berikut:

Dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi PAI dengan menggunakan metode diskusi banyak hal yang bisa dilakukan, misalnya dengan mengamati secara langsung saat berkelompok maupun individu ketika di dalam maupun di luar kelas.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian siswa dapat didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan didalam kelas bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi membuat siswa lebih semangat atau termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan penilaian dengan melihat kemampuan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Dapat dilihat tingkat pemahaman mereka dari hasil pengerjaan tugas mereka masing-masing serta sikap yang ditampilkan para siswa saat berada di lingkungan sekolah. Jadi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat berjalan dengan

⁴⁸ Observasi saat Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas 10 SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung, Tanggal 25 April 2018

⁴⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

maksimal karena kreativitas dari guru PAI itu sendiri dalam penggunaan metode tersebut, bagaimana cara guru mampu membawa siswa ke dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan dan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan suatu metode pembelajaran salah satunya dengan metode diskusi ini meskipun dari awal sudah direncanakan dengan sebaik mungkin oleh guru PAI demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun faktanya di saat pelaksanaannya masih ditemui beberapa kesulitan-kesulitan atau penghambat yang muncul.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Isiqomah sebagai berikut:

Menurut saya mas, yang bisa menjadi penghambat dari pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI diantaranya kurangnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa, kurangnya pengetahuan siswa karena kurang membaca buku. Lalu terkadang siswa yang kurang aktif hanya diam saja tidak ikut andil untuk kesuksesan pembelajaran ini, dan didominasi oleh yang aktif berbicara.⁵⁰

Lalu Ibu Istiqomah juga mengutarakan mengenai beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir segala penghambat tersebut, yaitu:

Salah satu diantaranya seperti yang saya lakukan tadi mas, setelah diskusi ada penyampaian dari hasil diskusi, lalu ketika teman menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, audien atau pendengar menyimak dan sambil membuat satu pertanyaan seputar dari materi yang dibacakan tadi sebagai tugas individu mereka dengan begitu melatih yang kurang aktif untuk tetap aktif berpikir dan menyimak, tidak hanya main-main saja.⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁵¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung demi lancarnya pelaksanaan metode diskusi tersebut, sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Istiqomah selaku guru PAI, yaitu:

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung demi suksesnya metode diskusi pada pembelajaran PAI diantaranya suasana dan kondisi kelas serta lingkungan sekolah yang nyaman bagi siswa, adanya buku-buku serta sumber-sumber belajar yang memadai sehingga memudahkan anak-anak mengikuti pembelajaran karena kesiapan mereka.⁵²

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi ialah kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena minimnya kosa kata yang mereka kuasai serta pengetahuan mereka terhadap materi yang kurang dan lebih menonjolnya siswa yang aktif disbanding yang kurang aktif, mereka yang kurang aktif hanya sekedar melepas tanggung jawab dan tidak ikut andil menyalurkan pendapatnya. Artinya diskusi terkadang hanya berpihak pada satu orang yang pintar berbicara saja.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya ialah tersedianya suasana dan kondisi kelas serta lingkungan sekolah yang nyaman bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, sekolah yang menyediakan sumber belajar yang memadai untuk pembelajaran, selain itu adanya kesiapan diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebelumnya banyak membaca referensi mengenai materi yang akan dipelajari.

⁵² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

3. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode resitasi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Teknik pemberian tugas atau resitasi, biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih bagus, karena siswa melaksanakan latihan- latihan mengerjakan soal selama disekolah maupun dirumah, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegritasi. Metode resitasi merupakan suatu cara dari guru melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar- mengajar, baik disekolah maupun dirumah untuk dipertanggung jawabkan oleh siswa kepada guru.

Bapak Misbahul Munir menuturkan mengenai alasannya menggunakan metode resitasi sebagai berikut:

Saya menggunakan metode resitasi itu untuk mengetahui hasil belajar anak mengenai materi pelajaran yang sudah saya sampaikan.⁵³

Selain untuk mengetahui hasil belajar anak, metode resitasi berguna untuk menumbuhkan sikap mau bertanggung jawab dari hasil pengerjaan tugasnya. Sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri menentukan kesadaran setiap orang memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadiannya sebagai manusia pribadi. orang yang memiliki sikap tanggung jawab besar tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya ia akan menghadapi sanksi atau

⁵³ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

hukumannya, sebaliknya orang yang tidak bertanggung jawab akan lari dari resiko yang ada, ia akan melemparkannya kepada orang lain.

Di dalam proses pembelajaran jika seorang peserta didik itu bertanggung jawab atas perbuatannya dapat dikatakan peserta didik itu tidak lari dari perbuatan yang dilakukannya seperti ketika seorang pendidik memberikan tugas atau menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran tanpa disuruh peserta didik langsung mengerjakannya.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Isiqomah sebagai berikut:

Jadi begini ya mas, di dalam proses pembelajaran saya sudah mengetahui peserta didik itu sudah bertanggung jawab atas perbuatannya dan tidak lari dari perbuatan yang dilakukannya, ketika saya memberikan tugas, peserta didik langsung mengerjakan tugas tersebut.⁵⁴

Senada dengan penuturan bapak Misbahul Munir, beliau menjelaskan mengenai tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada:

Tentu saya melihat peserta didik itu sudah bertanggung jawab dan tidak lari dari perbuatan yang dilakukan, di dalam pendidikan kami selaku guru atau pendidik selalu menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab untuk ditiru oleh siswa di sekolah.⁵⁵

Hal itu diperkuat pula dari hasil wawancara peneliti dengan saudari Eka Tribuana Kusuma Wardhany selaku siswa kelas 10 mengenai metode diskusi, yaitu:

Kami sudah bertanggung jawab dan tidak lari dari setiap guru kami memberikan tugas, kami selalu mengerjakannya.⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁵⁵ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁵⁶ Wawancara dengan Siswi kelas 10, Adik Eka Tribuana Kusuma Wardhany, Tanggal 25 April 2018

Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode resitasi tidak terlepas dari bagaimana cara guru memberikan tugas kepada siswa, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan metode resitasi yang biasa digunakan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa hanya dengan memberikan tugas kepada siswa disekolah, tugas ini biasanya dalam bentuk individu maupun kelompok.

Penggunaan metode resitasi atau pemberian tugas dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab pada pelajaran PAI tidak terlepas dari langkah- langkah yang dilakukan guru supaya siswa mau menanggung akibat dari perbuatan yang dilakukan. Guru selalu menggunakan metode- metode lainnya seperti metode ceramah, diskusi dalam pembelajaran, kemudian baru diikuti dengan metode resitasi untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, dengan memberikan tugas kepada siswa di sekolah, metode resitasi ini digunakan dalam bentuk pemberian tugas secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika guru mengajarkan materi PAI dengan menggunakan metode resitasi, guru tidak langsung menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan dan juga menggunakan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu barulah menggunakan metode resitasi.

Metode resitasi juga menjadi sebagai alat ukur bagi guru untuk mengecek pemahaman dari masing- masing siswa untuk menentukan hasil

belajarnya. dengan guru memberikan tugas- tugas mengenai pelajaran yang disampaikan hari ini apakah siswa bisa mengerjakan dari tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Ya, karena begini, ketika kita bikin interuksi tugas. Kerjakan latihan ini nak! Mereka akan mencari reverensi, setelah dia mencari reverensi maka akan kita cek, anak itu paham atau tidak. Jadi metode resitasi itu merupakan alat ukur bahwa anak memahami tentang KD yang kita ajarkan.⁵⁷

Pendapat tersebut juga senada dengan penuturan bapak Misbahul

Munir sebagai berikut:

Ya, karena dengan memberikan soal-soal ulangan atau tugas saya melihat dari belajarnya anak-anak hari ini. apakah anak-anak bisa mengerjakan soal-soal atau tidak. Kalau anak-anak sudah dapat mengerjakan dengan baik dan benar maka bisa saya simpulkan anak-anak sudah memahami tentang materi yang sudah saya jelaskan.⁵⁸

Dengan demikian pemberian tugas oleh guru kepada siswa akan dapat mengecek dari pada pemahaman siswa itu sendiri. Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khususnya. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan, sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.

Tampaknya pemberian tugas kepada siswa untuk diselesaikan di rumah, di laboratorium maupun di perpustakaan cocok dalam hal ini, karena dengan tugas ini akan merangsang siswa untuk melakukan latihan-latihan

⁵⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁵⁸ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

atau mengulangi materi pelajaran yang baru didapatkan di sekolah sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, serta membiasakan diri siswa mengisi waktu luangnya di luar jam pelajaran. Dengan sendirinya telah berusaha memperdalam pemahaman serta pengertian tentang materi pelajaran.

Selanjutnya yaitu persiapan dalam menggunakan metode resitasi. metode resitasi merupakan metode yang sangat mudah digunakan oleh guru dalam setiap pelajaran. Dalam penggunaan metode resitasi guru hanya mempersiapkan soal-soal yang akan diberikan kepada siswa mengenai pelajaran yang dibahas pada hari itu.

Bapak Munir menjelaskan bahwa hal apa saja yang harus di persiapkan untuk metode resitasi ini, sebagai berikut:

Ya, menyiapkan tugas. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama mengenai tujuan pemberian tugas dan cara mengerjakannya. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami oleh siswa, kapan mengerjakannya, beberapa lama tugas tersebut harus dikerjakan secara individu maupun kelompok. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, maka perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut dan guru harus mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.⁵⁹

Jadi soal-soal ulangan yang akan diberikan kepada siswa guru bisa merencanakannya dengan jelas dan sistematis. Dalam menggunakan metode resitasi guru juga harus bisa menyesuaikan soal-soal dengan KD yang dipelajari dan mempersiapkan model penilaian. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Isiqomah sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Yang perlu dipersiapkan dalam metode resitasi ya tentu saja konsepnya yang harus sesuai dengan KD yang sedang dipelajari. dan model penilaiannya.⁶⁰

Dalam penggunaan metode resitasi terdapat kelebihan yang bisa didapatkan yaitu siswa akan lebih kreatif dalam mencari jawaban-jawaban. Anak-anak dapat menemukan jawaban-jawaban melalui internet, buku-buku paket, dan literatur lainnya.

Bu Istiqomah menuturkan pendapatnya sebagai berikut:

Ya, dalam penggunaan metode resitasi anak- anak bisa lebih kreatif. maksudnya anak-anak dapat mencari dari berbagai banyak sumber dalam menemukan jawaban soal tersebut. Seperti dari internet dan dari buku paket. Metode resitasi juga bisa menjadi metode alternatif dalam pembelajaran sehingga anak tidak jenuh dan bosan.⁶¹

Selain agar anak menjadi lebih kreatif dalam menemukan jawaban metode resitasi juga berguna agar siswa bisa lebih memperdalam dan memperluas pandangan apa yang sedang dipelajari.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Metode resitasi bisa merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu dikelas maupun di luar kelas. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa. Dengan menggunakan metode resitasi anak dapat lebih meyakinkan kepada dirinya tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajarinya.⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁶¹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁶² Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Di dalam sebuah penggunaan metode pasti ada kelemahannya yaitu dalam penggunaan waktu untuk mengerjakannya mengingat untuk pelajaran PAI di SMAN 1 Kedungwaru sangat singkat.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Untuk kelemahan dari metode ceramah yaitu akan membutuhkan banyak waktu mas dalam penggunaannya. yaitu contohnya kalau anak- anak disuruh untuk mengerjakan tugas membuat materi dakwah. Maka mereka tidak akan bisa menyelesaikan dengan cepat.⁶³

Selain itu kelemahan dari penggunaan metode resitasi adalah siswa bisa melakukan penipuan yakni siswa meniru hasil dari pekerjaan orang lain. Sebagaimana yang diutarakan oleh Bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Kadang kala siswa itu meniru hasil dari pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.⁶⁴

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengatasi kelemahan dari metode resitasi ini terutama bagi anak yang suka mencontek yaitu dengan menanamkan sikap jujur kepada anak dengan nasihat-nasihat yang baik serta memuji hasil usaha siswa meskipun belum memenuhi standar dan supaya giat belajar sebelum memulai membagikan tugas.

Bapak Misbahul Munir menuturkan bahwa:

Sebelum saya membagikan soal-soal ulangan kepada anak-anak saya selalu berusaha menyampaikan tentang nilai-nilai dari kejujuran, Dengan memahami makna kejujuran anak-anak menjadi enggan untuk menyontek kepada temannya. Saya juga selalu memuji hasil usaha terbaik dari anak-anak meskipun belum memenuhi standar.

⁶³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 26 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁶⁴ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

Bahwasanya lebih baik mendapatkan nilai rendah dari pada harus mencontek.⁶⁵

Begitu juga tentang mengatasi kekurangan dari penggunaan waktu pada pada saat mengerjakan soal. guru harus bisa membuat waktu pengerjaan menjadi lebih cepat yaitu guru harus membuat latihan soal itu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Yang penting soal itu harus pas dengan KD yang dipelajari. Karena waktu yang ada di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung sangat sedikit.

Bu Istiqomah menuturkan bahwa:

Jadi metode resitasi itu memang ada yang bisa dikerjakan cepat, contohnya latihan soal. Kita buat latihan soal yang sesuai dengan KD yang ada, dimana soal-soal tersebut tidak terlalu mudah juga tidak terlalu sulit untuk dikerjakan anak-anak. Dengan begitu penggunaan metode resitasi bisa dilakukan dengan cepat.⁶⁶

Dengan menggunakan metode resitasi jika ada siswa yang belum memahami atau mendapatkan nilai di bawah standar seorang guru dapat melakukan remediasi terhadap siswa tersebut.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Misbahul Munir sebagai berikut:

Untuk anak-anak yang mendapatkan nilai dari standar yang ada. Anak-anak akan diadakan remediasi dengan soal yang sama dan kesulitan yang sama. Karena remediasi berguna untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami siswa dalam belajar.

Jadi ketika anak mendapatkan nilai yang kurang dari standar yang sudah ditentukan maka siswa wajib mengikuti remedi. Dengan maksud agar

⁶⁵ Wawancara dengan Guru PAI, bapak Misbahul Munir, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

⁶⁶ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Istiqomah, tanggal 27 April 2018 di SMAN 1 kedungwaru Tulungagung

siswa itu mampu menuntaskan kemampuannya dalam menerima materi pelajaran yang sudah diajarkan. biar siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar yang mengikuti remidi bisa dapat mengikuti pelajaran atau materi selanjutnya.

Gambar 4.3
Metode Pembelajaran dengan Metode Resitasi



B. Temuan Peneliti

1. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
 - a. Metode ceramah sangat mudah digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar. Karena metode ceramah tidak perlu mempersiapkan alat peraga, cukup guru harus mengerti dan paham apa dengan materi yang akan disampaikan.
 - b. Dengan metode ceramah bisa menjalin sebuah ikatan yang baik antara guru dengan siswa. Ikatan itu terbentuk dari komunikasi antara guru dengan siswa.

- c. Dalam menyampaikan materi pelajaran dalam menggunakan metode ceramah itu harus jelas dan mudah untuk dipahami oleh siswa.
 - d. Guru harus bisa mengkonsep materi pelajaran agar apa yang disampaikan nanti tidak kepanjangan dan tidak keluar dari yang sudah direncanakan di RPP.
2. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
- a. Dalam penggunaan metode diskusi guru dapat menyampaikan materi dengan cepat.
 - b. Dengan menggunakan metode diskusi siswa akan lebih aktif dalam belajar. Siswa akan dapat menyampaikan pendapatnya, menjawab pertanyaan, memberikan pertanyaan dan saling bertukar pikiran.
 - c. Dengan menggunakan metode diskusi siswa bisa menghargai pendapat orang lain dan bisa memecahkan suatu permasalahan dengan cara bekerja sama.
 - d. Untuk pelaksanaan metode diskusi di sekolahan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung sudah memiliki fasilitas yang lengkap.
 - e. Masih banyak siswa yang tidak dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik, karena siswa belum terlalu paham dengan materi. Sehingga anak akan diam saja bahkan ramai sendiri dengan temannya.

3. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
 - a. Dengan menggunakan metode resitasi seorang guru dapat melihat hasil belajar siswa, apakah siswa bisa memahami materi yang telah disampaikan atau belum memahami.
 - b. Menumbuhkan anak untuk memiliki rasa tanggung jawab dari apa yang mereka kerjakan.
 - c. Sebelum menggunakan metode resitasi guru harus mempersiapkan soal-soal yang akan dibagikan kepada siswa. Soal-soal itu harus disesuaikan dengan waktu pengerjaan dan kemampuan siswa dalam menjawab soal tersebut.
 - d. Dengan menggunakan metode resitasi siswa akan lebih aktif dalam mencari jawaban, seperti dari internet, dari buku paket dan literatur lainnya.